

**ABSTRACT**

**PROCEDURE FOR SAVING PROBLEM FUNDING KPR SEJAHTERA iB  
PRODUCT PT. BANK TABUNGAN NEGARA (Persero) Tbk. SYARIAH  
TASIKMALAYA BRANCH OFFICE**

By:

**Vimpi Silvie Febbyrianti**

**173404083**

*Under The Guidance Of:*

**Dedeh Sri Sudaryanti, S.E., M.Si**

**Agi Rosyadi S.E., M.M**

*The purpose of this final project is to find out the Procedure for Saving Problem Funding for Prosperous Mortgage Products of Bank BTN Syariah Tasikmalaya Branch Office, namely financing to individual customers classified as low-income people (MBR) with the Murabahah contract (sale and purchase) in the context of ownership of a house or flat which is a government program. The research method used is the method of observation by means of interviews with the parties concerned, and the authors collect data by doing character work and literature study. However, there are obstacles in conducting this research. The results of the work practices show that the procedure for handling financing is problematic. The author suggests that the Bank further enhance prudence in the granting and implementation of financing, and further enhance relations and communication with debtors. Bank are also advised to make frequent business visits to monitor the business operations of the debtor, whether the business conducted by the debtors is going well or not.*

*Keyword: Bank Funding, Procedure*

## **ABSTRAK**

### **PROSEDUR PENANGANAN PEMBIAYAAN BERMASALAH PRODUK KPR SEJAHTERA iB PT. BANK TABUNGAN NEGARA (Persero) Tbk. KANTOR CABANG SYARIAH TASIKMALAYA**

Oleh:

**Vimpi Silvie Febbyrianti**

**173404083**

Di Bawah Bimbingan:

**Dedeh Sri Sudaryanti, S.E., M.Si**

**Agi Rosyadi S.E., M.M**

Tujuan tugas akhir ini untuk mengetahui Prosedur Penyelamatan Pembiayaan Bermasalah Produk KPR Sejahtera PT. Bank BTN Syariah Kantor Cabang Tasikmalaya, yaitu pembiayaan kepada nasabah perorangan yang tergolong masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) dengan akad *Murabahah* (jual beli) dalam rangka pemilikan rumah atau rusun yang merupakan program pemerintah. Metode penelitian yang dilakukan adalah metode observasi dengan cara wawancara terhadap pihak yang bersangkutan, dan penulis mengumpulkan data dengan cara melakukan praktek kerja lapangan dan studi pustaka. Akan tetapi, adapula hambatan dalam melakukan penelitian ini. Hasil praktek kerja menunjukkan prosedur penangan pembiayaan bermasalah. Penulis menyarankan agar Bank lebih meningkatkan kehati-hatian dalam pemberian dan pelaksanaan pembiayaan, dan lebih meningkatkan hubungan serta komunikasi dengan debitur. Bank juga disarankan untuk sering melakukan kunjungan usaha untuk memantau operasional usaha debitur, apa usaha yang dilakukan debitur berjalan baik atau tidak.

Kata Kunci: Pembiayaan Bank, Prosedur